

Manifes Pemilihan Umum P K I

Tjetakan ke-IV

Departemen Agitprop
Central Comite Partai Komunis Indonesia
Djakarta1954

edi cahyono's
LIBRARY

MANIFES PEMILIHAN UMUM PKI

Tidak begitu lama lagi untuk pertama kalinya di dalam sejarah Indonesia, Rakyat kita yang ber-puluh² djuta ini akan mengeluarkan suara didalam suatu pemilihan umum. Rakyat kita akan mendapat kesempatan untuk menetapkan sendiri, pemerintah matjam apakah yang mereka kehendaki, kepada partai dan pemimpin² manakah kepertjajaan mereka akan mereka limpahkan.

Pemerintah yang bagaimanakah yang sesungguhnya dibutuhkan oleh Rakyat Indonesia?

Akibat persetujuan KMB

Sudah hampir 5 tahun berselang sedjak persetujuan Konferensi Medja Bundar dibikin oleh Hatta-Roem-Sultan Hamid dan Belanda. Ketika mau memaksakan persetujuan KMB itu, Hatta dan sebangsanja mengatakan se-olah² persetujuan KMB itu satu²nja djalan untuk mentjapai kemerdekaan Indonesia. Baik pemerintah Hatta maupun pemerintah² Masjumi Natsir dan Sukiman, sudah tjukup banjak mendapat kesempatan untuk melaksanakan djandjinja, bahwa persetujuan KMB itu berarti kedaulatan dan kemerdekaan. Tetapi apa yang kita lihat, apa yang kita alami dan kita rasakan?

Sumber² ekonomi kita seperti perkebunan², pabrik², tambang², pengangkutan, sentralistik, bank, dll., yang dizaman Revolusi 1945-1948 dikuasai dan diusahakan oleh Republik dan Rakyat, dikembalikan kepada Belanda atau "pemilik²" asing yang lain. Menurut persetujuan KMB Indonesia tidak bisa melakukan satu tindakanpun dilapangan hubungan keuangan atau perdagangan dan politik luarnegeri pada umumnja, djika belum dirundingkan dengan Belanda, seperti misalnja dalam hal politik gunting uang Sjafrudin. Indonesia terikat oleh apa yang dinamakan Uni Indonesia-Belanda. Pegawai² kolonial bangsa Belanda, sivil maupun militer, tetap di Indonesia dan bekerdja sebagai "penasehat²" atau "pegawai² ahli" dengan gadji dan djaminan² yang djauh lebih besar daripada pegawai² bangsa Indonesia.

Manifes Pemilihan Umum PKI

Ditahun 1951 sadja kaum kolonialis Belanda mengangkut dari Indonesia perampasan keuntungan sebesar 4.500.000.000 rupiah. Kalau djumlah ini tidak dirampas oleh Belanda, dan di-bagi²kan kepada kaum tanimiskin Indonesia, maka saban tahun tiap² keluarga petani miskin bisa membeli se-kurang²nja seekor sapi.

Sementara itu kaum buruh lelaki dan wanita hidup dalam keadaan jang semakin tjelaka. Bukan sadja upah jang rendah, harga² barang jang tinggi dan kesukaran perumahan, tetapi djuga massa-onslah, sel-pendjara dan perlakuan se-wenang² dari alat² negara jang reaksioner mendjadi hal² jang lumrah.

Nasib kaum tani lelaki dan wanita djuga semakin tjelaka. Tanah² mereka dirampas oleh onderneming² asing, penghisapan tuantanah, tengkulak dan lintahdarat tambah mendjadi-djadi, dan kehidupan kaum tani itu tidak hanja terantjam oleh kelaparan, tetapi djuga oleh pendjara, traktor maut dan pelor bedil.

Sardjana² dan seniman² terpaksa bekerja dalam keadaan jang sukar sekali dan banjak jang tidak mungkin bekerdja untuk mengembangkan bakatnja. Mahasiswa² dan peladjar² terpaksa beladjar sambil bekerdja dalam keadaan jang sukar sekali dan banjak jang tidak mungkin meneruskan peladjarannja.

Pegawai² negeri menerima gadji jang tidak tjukup untuk hidup dan tidak mendapat djaminan² sosial jang pantas.

Pradjurit², tentara² dan sebagian dari perwira² tidak dapat dikatakan hidup pantas, dan hak² mereka banjak dibatasi.

Pedagang² ketjil tidak bisa hidup baik karena kekurangan modal dan sangat merosotnja dajabeli Rakjat.

Achirnja, industrialis² dan pedagang² nasional tidak terbilang jang terpaksa gulung-tikar, bukan sadja karena peraturan² jang menjulitkan, tetapi terutama karena dibiarkan mendjadi mangsa kapital monopoli asing dan karena susutnja pasar dalamnegeri.

Sedang kehidupan begitu sukar, keamanan hidup Rakjat diantjam, diteror dan dirampok oleh gerombolan² bandit DI, TII, Pusa (Masjumi) dll. jang membela kepentingan dan dibiajai oleh onderneming² asing dan tuantanah² Indonesia.

Sedang penghidupan begitu sukar, ekonomi negeri terus semakin

buruk, inflasi men-djadi², harga² barang terus membumbung, dan pengangguran mentjapai djumlah jang belum pernah ditjapai didalam sedjarah bangsa kita.

Industrialisasi tidak bisa diadakan. Dan ini terdjadi disuatu negeri jang sumber² kekajaan alamnja me-limpah² dan Rakjatnja radjin bekerdja!

Pertanian tetap terbelakang. Dan ini terdjadi disuatu negeri jang tanahnja sangat subur dan Rakjatnja terkenal pandai bertjotjoktanam!

Butahuruf masih meliputi 70% dari Rakjat. Dan ini terdjadi disuatu negeri jang sedjarah dan tradisi kebudajaannya gilang-gemilang!

Djadi, dengan persetujuan KMB bikinan Hatta-Roem-Sultan Hamid memang ada kemerdekaan, jaitu kemerdekaan bagi imperialisme asing, bagi tuantanah dan bagi kakitangan imperialisme untuk menghisap Rakjat Indonesia, kemerdekaan untuk mengeduk kekajaan Indonesia, kemerdekaan untuk aktivitet spionase dan teror, kemerdekaan untuk menghalangi kemadjuan² Indonesia.

Dengan singkat, persetujuan KMB telah membikin Indonesia mendjadi negeri setengah-djadjahan dan setengah-feodal.

Pemerintah Wilopo dan Pemerintah Ali Sastroamidjojo

Pemerintah² Hatta, Natsir dan Sukiman, jang ke-tiga²nja dikuasai oleh orang² Masjumi-PSI, terlalu banjak mendjalankan tindakan² reaksioner seperti gunting uang, larangan mogok, Razzia Agustus, embargo, MSA dll. Sjahrir dan orang²nja, jang didalam kata² sadja menolak persetujuan KMB, tetapi didalam perbuatan membela persetujuan KMB dengan setia, turut bertanggungdjawab atas semua tindakan ini.

Pemerintah Wilopo terbentuk sesudah Rakjat dengan sengit memberikan perlawanan terhadap serangan² pemerintah Sukiman jang reaksioner. Partai Komunis ber-sama² partai² dan golongan² demokratis lainnja menjokong pemerintah Wilopo, sebab, pemerintah Wilopo jang menjanggupi tindakan² jang maju kepada Rakjat adalah

Manifes Pemilihan Umum PKI

agak baik djika dibanding dengan pemerintah Sukiman atau pemerintah lain jang menjerupai pemerintah Sukiman. Parai Komunis ber-sama² partai² dan golongan² demokratis lainnja memberikan sokongannya kepada pemerintah Wilopo, selama ia bertindak agak madju dan memberikan kebebasan demokratis kepada gerakan Rakjat. Tetapi begitu ia menindas gerakan Rakjat dengan kekerasan, terutama karena politik reaksioner dari menteri² Masjumi-PSI, jaitu dalam peristiwa penembakan kaum tani di Tandjung Morawa, begitu ia kehilangan sokongan Rakjat, dan djatuh.

Pemerintah Ali Sastroamidjojo terbentuk sebagai hasil pertentangan dikalangan jang berkuasa dan atas desakan kekuatan massa jang sudah tidak menjukai duduknja pemimpin² Masjumi dan PSI didalam pemerintah. Partai Komunis, demikian djuga partai² dan golongan² demokratis lainnja, menjokong pemerintah ini. Ketika menjatakan sokongannya dimuka parlemen, PKI memajukan tuntutan² untuk didjalankan oleh pemerintah Ali Sastroamidjojo, kalau ia mau madju kesuatu Indonesia jang merdeka, aman dan sanggup membangun diri. Tuntutan ini kemudian dirumuskan dengan djelas didalam Program PKI.

Beberapa diantara tuntutan² PKI memang dilaksanakan oleh pemerintah Ali Sastroamidjojo. Pemerintah mengambil sikap jang tegas terhadap DI, TII, dan gerombolan² pengatjau lainnja, pemerintah mengambil tindakan untuk memulangkan MMB, pemerintah menundjukkan kemauan untuk mempertahankan Irian Barat sebagai wilajah sah dari Republik Indonesia, pemerintah djuga mengambil tindakan² terhadap komplotan Belanda jang merusak dan mengatjaukan kehidupan ekonomi dan politik di Indonesia.

Tetapi difihak lain, pemerintah Ali Sastroamidjojo sampai sekarang ternjata tidak mendjamin kebebasan jang tjukup bagi serikatburuh². Undang² dan peraturan² jang mengekang serikatburuh masih berlaku terus, demikian djuga penangkapan², pengedjaran² dan penuntutan² terhadap pemimpin² kaum buruh dan kaum tani. Pemerintah djuga ternjata sampai sekarang tidak memberikan tanah² jang tidak dikerdjakan, kepada kaum tani. Pemerintah tidak tjukup konsekwen dalam mendjalankan politik luarnegerinja, dalam membatalkan undang² kolonial dan dalam membersihkan aparat² negara, sivil dan militer, dari pengchianat² bangsa, penggelap² dan koruptor².

“orang² partikelir”.

Pemerintah Demorasi Rakjat akan merupakan kekuasaan Rakjat, sebab pemerintah Demokrasi Rakjat tidak berarti lain ketjuali bahwa kekuasaan negara, dari atas sampai kebawah, ada ditangan wakil² jang langsung dipilih oleh Rakjat dan jang se-waktu² bisa ditarik kembali oleh Rakjat, djika tidak mendjalankan Program Rakjat. Pemerintah Demokrasi Rakjat akan mendjamin hak memilih dan dipilih bagi setiap warganegara jang sudah mentjapai 18 tahun, dan mendjamin hak² azasi manusia, mendjamin kebebasan² demokratis dan mendjamin kemerdekaan beragama dan berkejakinan. Pemerintah Demokrasi Rakjat selandjutnja akan mengadakan peraturan pajak jang ringan untuk jang ketjil dan berat untuk jang besar, mengadakan wadjibbeladjar dengan tjuma² untuk anak² Indonesia, mendjamin pemakaian dan perkembangan bahasa dan sastera daerah, dan mentjurahan usaha se-banjak²nja untuk memperbaiki dan mendjamin kesehatan Rakjat.

Untuk kepentingan kaum tani dan kemandjuaan pertanian, pemerintah Demokrasi Rakjat akan mensita semua tanah tuantanah, asing maupun bumiputera, dan mem-bagi²kannja dengan tjuma² dan sebagai milik perseorangan kepada kaum tani, per-tama² kepada kaum tani tak bertanah dan kaum tanimiskin. Pemerintah Demokrasi Rakjat tidak akan mensita tanah² kaum tanikaja dan akan melindungi tanah² kaum tanisedang. Pemerintah Demokrasi Rakjat akan menghapus rodi, pologoro dan perbudakan² feodal lainnja, akan menghapuskan hutang² kaum tani, nelajan dan tukang² keradjinan tangan kepada tuantanah dan lintahdarat, dan sebaliknya akan memberikan kredit pandjang jang gampang dan murah kepada mereka itu. Selandjutnja pemerintah Demokrasi Rakjat akan membantu kaum tani memperbaiki dan memperbarui sistim irigasi, dan menjelenggarakan dengan ber-angsur² pemindahan sukarela sebagian penduduk dari pulau² jang padat penduduknja (terutama pulau Djawa) ke-pulau² lainnja dengan djaminan tanah, alat² bekerdja, alat kesehatan dan kredit jang tjukup.

Untuk kepentingan kaum buruh dan kemandjuaan industri, pemerintah Demokrasi Rakjat akan melindungi industri² nasional terhadap persaingan asing dan akan mengembangkannja, menudju ke-industrialisasi negeri dengan menggunakan semua tenaga dan sumber² negara. Pemerintah Demokrasi Rakjat akan menetapkan upah

minimum jang mendjamin penghidupan jang berperikemanusiaan bagi kaum buruh dan pegawai, mengadakan kerdja 6 djam sehari untuk kaum buruh tambang dibawah tanah dan industri² lain jang mengganggu kesehatan, mengadakan liburan se-kurang²nja 14 hari setahun dengan upah penuh, mengadakan djaminan² sosial lainnja atai biaja negara dan kaum kapitalis. Selandjutnja pemerintah Demokrasi Rakjat akan mendjamin upah sama untuk pekerdjaan sama bagi kaum wanita, melarang pekerdjaan jang mengganggu kesehatan untuk wanita dan anak², dan mengadakan kontrol keras atas harga² barang.

Untuk memelihara dan memperkuat perdamaian dunia, pemerintah Demokrasi Rakjat akan setia mendjalankan politik perdamaian, melarang propaganda perang dan melakukan segala usaha untuk mentjegah tiap² bahaja perang, menuntut pelarangan mutlak atas pemakaian sendjata² atom, hidrogen, kuman, dan sendjata² pembunuhan massal lainnja, menuntut penarikan semua tentara asing dari negeri manapun didunia, dan memadjukan hubungan diplomatik, dagang dan kebudajaan atas dasar persamaan dan saling menguntungkan dengan semua negeri.

Demikianlah tindakan² jang akan dilakukan oleh pemerintah Demokrasi Rakjat, untuk kepentingan front nasional dan Rakjat Indonesia, untuk kemerdekaan sedjati Indonesia dan untuk perdamaian dunia.

Djaminan akan terlaksananya program Demokrasi Rakjat

Ada orang jang mengatakan: "Tudjuan PKI itu baik, seandainja dia tidak mau mengadakan diktatur Rakjat. Mengapa diktatur Rakjat? Mengapa diktatur?"

Diktatur bukannya baru mau diadakan. Diktatur sudah ada didunia sedjak masjarakat berklas ada. Djuga ditanahair kita ini. Bedanja, diktatur jang ada selama ini adalah diktatur tuantanah terhadap kaum tani, diktatur kaum kapitalis terhadap kaum buruh, diktatur kaum imperialis terhadap bangsa² terdjadjah, sedang diktatur jang akan kita dirikan jalah diktatur Rakjat terhadap kaum imperialis, komprador dan tuantanah. Bedanja, diktatur jang ada selama ini

Manifes Pemilihan Umum PKI

adalah diktatur golongan ketjil terhadap golongan terbesar, sedangkan diktatur jang akan kita dirikan jalah diktatur golongan jang sangat terbesar terhadap golongan penindas jang ketjil djumlahnja. Bedanja, diktatur jang ada selama ini adalah diktatur jang anti-demokratis dan se-wenang², sedangkan diktatur jang akan kita dirikan jalah diktatur jang demokratis dan adil. Diktatur Rakjat berarti kekuasaan kaum buruh, kaum tani, kaum inteligensia, kaum pengusaha ketjil dan pengusaha nasional, pendeknja kekuasaan semua tenaga nasional jang demokratis, terhadap kaum imperialis, kaum komprador, kaum tuantanah, dan golongan² penghisap lainnja. Sonder diktatur Rakjat tidak mungkin mentjapai Indonesia jang merdeka penuh dan demokratis.

Ada lagi orang jang mengatakan: „Pemerintah Demokrasi Rakjat itu memang baik, seandainya dia tidak dipimpin oleh klas buruh. Mengapa mesti dipimpin oleh klas buruh?“

Pimpinan klas buruh bukan sesuatu jang me-ragu²kan, melainkan sesuatu jang memberi djaminan. Pimpinan klas buruh bukan sesuatu jang merugikan, melainkan jang menguntungkan. Pimpinan klas buruh samasekali tidak berarti bahwa jang akan memegang kekuasaan pemerintah, jang akan djadi menteri² dan jang akan djadi anggota² Parlemen jalah kaum buruh jang masih terbelakang dan jang dianggap „tak tahu apa²“, dan se-kali² tidak berarti bahwa kaum inteligensia, seniman² dan kaum pengusaha hanja mendjadi „orang² tidak penting jang harus menerima perintah“. Pimpinan klas buruh berarti bahwa ideologi jang mendjadi pedoman negara haruslah ideologi klas buruh, dan bahwa pimpinan pemerintah ada ditangan siapa sadja, dan golongan manapun asalnja, tetapi jang menganut ideologi klas buruh dan jang sanggup, djujur dan setia akan mendjalankannja. Ini perlu sekali, sebab, klas buruh adalah satu²nja klas jang anti segala penindasan, anti segala penghisapan dan satu²nja klas jang sudah terlatih dalam disiplin, dan oleh sebab itu ideologi klas buruh adalah satu²nja ideologi jang konsekwen. Ideologi klas buruh bukan untuk mendapat keenakan atau keuntungan buat beberapa orang sadja, ideologi klas buruh bukan untuk mendapat lisensi, prioritas, fasilitas atau keuntungan² lain jang mengutamakan diri sendiri atau klas sendiri. Ideologi klas buruh berdjalan terus selama didunia ini ada penindasan. Ideologi klas buruh berdjalan terus, selama dunia ini masih pintjang dan belum adil. Ideologi klas buruh adalah ideologi

pembebasan semua klas dari penindasan kaum kapitalis dan tuantanah. Ideologi klas buruh adalah ideologi jang memikul kewadajiban sedjarah untuk pembebasan seluruh umatmanusia.

Ada lagi orang jang mengatakan: "Kita tak usah pergi ke Demokrasi Rakjat, susunan masjarakat sekarang sudah baik, kalau sekarang masih banjak kekurangan, ini karena negara kita masih muda."

Susunan sekarang boleh dikata "sudah baik", dan memang begitu, tetapi hanja untuk kaum imperialis, kaum komprador, kaum tuantanah, kaum koruptor, kaum birokrat dan tukang tarikuntung lainnja. Tetapi untuk Rakjat, untuk setiap orang jang mempunjai rasa keadilan, upah rendah bukannya baik, kekurangan tanah bukannya baik, banjak pengangguran bukannya baik, kelaparan bukannya baik, butahuruf bukannya baik, meradjalelanja pelatjuran bukannya baik, banjaknja penjakit dan kematian anak² bukannya baik, bangkrutnja perusahaan² nasional bukannya baik, teror DI-TII bukannya baik, keterbelakangan dan kebodohan bukannya baik, mahalnja harga buku untuk anak² sekolah bukannya baik. Apa djaminannja bahwa mempertahankan susunan masjarakat sekarang tidak akan berarti kepintjangan ber-tambah², ketidakadilan meradjalela, pengekangan hak² demokrasi, penindasan dan korupsi men-djadi²? Apa djaminannja bahwa mempertahankan susunan masjarakat sekarang tidak akan menjebabkan Indonesia mendjadi Filipina kedua atau Taiwan kedua? Samasekali tidak ada! Tentang alasan "negara ini masih muda," alasan ini sesungguhnya bukan alasan. "Alasan" ini di-tjari² sadja, "alasan" ini hanja untuk menutupi ketidakmampuan klas jang berkuasa sekarang. Kita mendjadi saksi, bahwa makin tua umur negara ini, keadaannja bukannya semakin baik, tetapi semakin djelek. Negara Viet Nam lebih muda daripada Indonesia, meskipun begitu, sambil melakukan perlawanan jang sengit terhadap pendjadjah Perantjis, pemerintah Viet Nam sudah membawa Rakjatnja demikian madjunja, sehingga tidak ada lagi orang jang butahuruf dan semua penjakit menular bisa dibasmi. Republik Rakjat Tiongkok djauh lebih muda daripada Republik Indonesia, tetapi apa jang belum ditjapai oleh RRT? Kemadjuan industri jang luarbiasa, kemadjuan pertanian jang sangat tjepat, mulai lenjapnja pengangguran, penjakit, pelatjuran, butahuruf, kebodohan, dan perkembangan kebudajaan jang sangat subur, — lihatlah, RRT adalah tjontoh jang hidup bahwa "umur muda" bukan alasan bagi sesuatu negara untuk tidak memadjukan Rakjatnja.

Manifes Pemilihan Umum PKI

Soalnya bukan muda-tuanja umur negara, soalnya jalah tahu-tidaknja pemerintah jang berkuasa akan djalan jang tepat untuk pembebasan Rakjat, soalnya jalah ada-tidaknja kedjurdjuran pada mereka jang berkuasa untuk berbuat baik guna Rakjat, berbuat baik guna tanahair dan bangsa.

Achirnja ada orang jang mengatakan: "Semua itu baik, tetapi apa djaminannja bahwa PKI bisa mendjalankan semua itu? Apa djaminannja, bahwa PKI tidak akan melakukan kesalahan jang sama seperti pemerintah² jang sudah²?"

Djawaban atas pertanjaan ini akan dalam kenjataan, bahwa, diatas se-gala²nja, pemerintah Demokrasi Rakjat akan merupakan pemerintah jang dikemudikan oleh Rakjat banjak, dan bukan oleh segolongan ketjil kaum kaja. Pemerintah Demokrasi Rakjat akan lain sekali daripada pemerintah² jang sudah², jang reaksioner, jang korup dan birokratis. Administrasi negara jang efektif, jang bersih dan tidak korup, akan terdjamin, karena sendi dan badan² pemerintah Rakjat nanti jalah organisasi² Rakjat jang kuat, jang melakukan perdjjuangan terhadap kaum penindas, jang membela keadilan bagi Rakjat, jang bersatu, teguh dan terlatih. Pemerintah Demokrasi Rakjat adalah pemerintah jang dari atas sampai kebawah dipilih dan dikontrol oleh Rakjat, oleh front persatuan nasional daripada Rakjat. Birokrasi, korupsi dan tjara² kongkalingkong akan dihantjurkan, dan sebagai gantinya, pemerintah Rakjat akan merupakan organisasi negara jang pimpinannya dari bawah sampai keatas, terdiri dari orang² jang langsung dipilih oleh Rakjat dan jang se-waktu² bisa ditarik kembali oleh pemilihnya.

PKI tidak datang kepada Rakjat dengan djandji² jang di-bikin². PKI mempunjai rentjana jang kongkrit sebagaimana diumumkan didalam Programnja. Dan djika Rakjat memilih PKI, ia ber-sama² dengan partai² dan golongan² demokratis lainnja akan menjusun dengan tjermat dan teliti rantjangan pekerdjaan sampai hal jang se-ketjil²nja, akan mengadakan rantjangan² itu kepada Dewan Perwakilan Rakjat, dan akan melaksanakannya ber-sama² dan dibawah pengawasan organisasi² Rakjat untuk kepentingan Rakjat.

Organisasi PKI bukan organisasi jang baru atau muda. Organisasi PKI terlatih didalam perdjjuangan jang berat selama lebih dari 34 tahun. Organisasi PKI terlatih didalam membela kepentingan² urgen dari

Rakyat terhadap penindasan kolonialis Belanda, terhadap penindasan fasis Djepang, terhadap elemen² fasis dalam negeri, dan terhadap reaksi² lainnja dari manapun datangnja. Sedjarah membuktikan, bahwa orang² Komunis tidak pernah mementingkan diri sendiri, bahwa orang² Komunis tidak gentar menghadapi pembuangan Digul, kamp² konsentrasi, bui maupun tianggantungan. Kepentingan PKI adalah satu dan sama dengan kepentingan Rakyat terbanjak. Kepentingan PKI tidak bisa dipisahkan dari kepentingan² Rakyat terbanjak. Oleh sebab itu, djuga diharidatang, untuk kepentingan Rakyat dan kemerdekaan tanahair, orang² Komunis akan memberikan seluruh tenaga dan ketjakapannja, dan djika perlu, djiwanja. Ketjuali semua itu, PKI tidak segan² untuk selalu membersihkan dirinja dengan djalan melakukan kritik dan otokritik.

Apabila Rakyat memberikan kepertjajaannja kepada PKI untuk memegang pemerintahan, PKI tidak akan mengetjewakan kepertjajaan jang diberikan kepadanja itu. PKI tidak akan berbuat seperti apa jang diperbuat oleh pemimpin² PSI, Masjumi dan pemimpin² reaksioner lainnja selama ini. PKI akan membuktikan, bahwa jang mendjadi hukum baginja jalah, membalas tiap² kepertjajaan dengan perbuatan jang lebih besar.

Bersatu menudju kekotak pemilihan untuk suatu Pemerintah Demokrasi Rakyat!

Tidak ada dan tidak mungkin ada pemetjahan lain bagi Indonesia selain pembentukan suatu Pemerintah Demokrasi Rakyat, pendeknja suatu pemerintah front nasional jang mewakili semua klas, partai, golongan dan perseorangan jang anti-imperialisme dan anti-feodalisme, suatu pemerintah jang bersendikan persekutuan kaum buruh dan kaum tani, sebagai golongan jang paling menderita dan paling banjak djumlahnja di Indonesia.

Apakah jang diperlukan untuk mentjapai Pemerintah Demokrasi Rakyat itu?

Diatas se-gala²nja, jang paling dibutuhkan jalah persatuan, persatuan jang tak pandang tua-muda, tak pandang laki²-wanita, tak pandang kepertjajaan agama, kejakinan, sukubangsa dll., persatuan diantara semua tenaga, partai, golongan dan perseorangan jang demokratis

Manifes Pemilihan Umum PKI

untuk mentjegah berkuasanja kembali pemimpin² Masjumi-PSI.

Memberikan suara didalam pemilihan umum nanti bukan hanja memberikan suara sadja. Memberikan suara didalam pemilihan umum nanti berarti turut menentukan apakah kita biarkan Indonesia ini dikuasai oleh mereka jang membela kaum imperialis, komprador dan tuantanah, dan dengan demikian membiarkan penindasan, penghisapan, korupsi, birokrasi, kekatjauan terus berlangsung, a t a u kita selamatkan Indonesia kita dari keruntuhannja, kita hantjurkan segala rintangan jang menghambat kemadjuannja dan kita buka djalan raja jang menudju kekemerdekaan dan kesedjahteraan.

Kalau tidak menginginkan krisis ekonomi berlangsung terus, djanganlah diserahkan pimpinan pemerintah kepada Masjumi-PSI. Memilih Masjumi-PSI berarti bahwa gunting uang akan kembali lagi, larangan mogok akan kembali lagi, Razzia Agustus dan Kudeta 17 Oktober akan kembali lagi, DI-TII makin mengganas, harga barang makin meningkat dan harga karet tambah merosot. Memilih Hatta berarti bahwa Provokasi Madiun akan berulang kembali.

Sebaliknya, kalau menginginkan krisis ekonomi bisa diatasi, serahkanlah pimpinan pemerintah kepada Partai Klas Buruh, Partai jang terpertjaja, Partai jang terlatih dan terudji: Partai Komunis Indonesia.

Bagi kaum buruh, memilih PKI berarti beras, upah jang pantas dan djaminan sosial jang adil.

Bagi kaum tani, memilih PKI berarti tanah.

Bagi kaum intelegensia, memilih PKI berarti kesempatan dan sjarat kerdja jang tjukup untuk memadjukan ilmu guna kebahagiaan manusia.

Bagi pradjurit² dan anggota² alatnegara lainnja, memilih PKI berarti djaminan hak²nja dan gadji jang adil.

Bagi pegawai negeri, memilih PKI berarti gadji dan djaminan sosial jang adil.

Bagi pedagang ketjil, memilih PKI berarti kredit dan pasar.

Bagi pengusaha, memilih PKI berarti perlindungan terhadap saingan

modal monopoli.

Bagi seniman, memilih PKI berarti kebebasan mentjipta dan sjarat kerdja jang tjukup.

Bagi peladjar dan mahasiswa, memilih PKI berarti kesempatan dan sjarat beladjar jang baik.

Bagi pemuda, memilih PKI berarti djaminan pekerdjaan dan haridepan jang baik.

Bagi kaum wanita, memilih PKI berarti emansipasi dan djaminan persamaan hak.

Bagi kaum agama, memilih PKI berarti pemerintah jang mendjamin kebebasan beragama dan berkejakinan.

Memilih PKI berarti Rakjat berkuasa atas nasibnja sendiri, berarti lenjapnja kabut jang suram dan datangnja fadjar baru!

Singkatnja, memilih PKI berarti memilih kemerdekaan penuh, memilih demokrasi, memilih kesedjahteraan dan perdamaian!

Bersatu, menudju kekotak pemilihan untuk memilih PKI dan partai² demokratis lainnja!

Bersatu, menudju kekotak pemilihan untuk mengalahkan Masjumi-PSI!

Bersatu, menudju kekotak pemilihan untuk kemerdekaan nasional, demokrasi dan perdamaian!

Hidup Republik Indonesia dan tanahair Indonesia jang indah dan djaja!